FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 5 TA 2015/2016

13711042 - MERISA DINDA PUTRI

dulu cunam porsio baru gunting benangnya. Profesionalismenya dilatin lagi yaa pemeriksaan fisik tidak melakukan cuci tangan WHO. cara memeriksa leopold 4 tangannya tidak seperti itu ya dinda. pemeriksaan G3P2A0 UK 28+5minggu dengan anemia. UK salah, dan anemia apa? edukasi tidak menjelaskan kapan harus kembali kontrol. IMUNISASI IMUNISASI IMPM 1 (GYN) IMPM 2 tidak mengamati keadaan bagian dalam, jumlah obat kurang cuci tgn sebelum dan sesudah Px, kasih oksigen ya sama rencana antibiotiknya dilihat lagi dosisnyaedukasikan tentang penyakitnya dan rencana tatalaksana di RSnya dg lebih jelas ax cukup, hanya kurang menggali gejala perdarahan, tidak melakukan cuci tangan di awal px fisik, untuk px dg stetoskop sebaiknya tdk dr luar jilbab, px fisik kurang lengkap terutama yg dapat mengarahkan ke dx atau singkirkan dd ex Px RI/organomegali dll, dx dan DD tidak tepat sehingga edukasi juga tidak tepat, anamnesis: jangan menggunakan istilah medis seperti insomnia, stressor, kebiasaan soaial perlu digali, karakteristik sulit tidur dan pola tidur siang hari, penggalian stressor perlu lebih detil/diagnosis: depresi, gangguan kecemasan/edukasi untuk solusi gangguan tidurnya belum disampaikan, ajarkan sleep hygiene; ajari pasien pola tidur yang baik, solusi thdp stressor kurang sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien/pertanyaan terlalu banyak (rombongan) KONSELING KB PPN dx sudah benar. penilaian tanda persalinan juga sdh tepat. penillaian vt juga benar. melakukan prasat rietgen. tangan kanannya bukan menadah bayi lho yaaa kala 3: prasat kutssner nya gmna? tangannya pindahkan ke depan vulva kur.lebih 5-10 cm depan vulva. cek keutuhan plasentanya. peserta tampak terburu-buru dan bingung dalam melakukan persiapan alat. cara menyampurkan epinefrin salah. tidak menghidupkan lampu. tidak mengganti handuk setelah dikeringkan. VTP dilakukan terlalu dalam, peserta cukup hafal alur. diagnosis hanya asfiksia neonatrum saja. harusya post resusitasi e.c asfiksia neonatorum	STATION	FEEDBACK
tangannya tidak seperti itu ya dinda. pemeriksaan G3P2A0 UK 28+5minggu dengan anemia. UK salah, dan anemia apa? edukasi tidak menjelaskan kapan harus kembali kontrol. MUNISASI OK IPM 1 (GYN) tidak mengamati keadaan bagian dalam, jumlah obat kurang cuci tgn sebelum dan sesudah Px, kasih oksigen ya sama rencana antibiotiknya dilihat lagi dosisnya. edukasikan tentang penyakitnya dan rencana tatalaksana di RSnya dg lebih jelas ax cukup, hanya kurang menggali gejala perdarahan, tidak melakukan cuci tangan di awal px fisik, untuk px dg stetoskop sebaiknya tdk dr luar jibab, px fisik kurang lengkap terutama yg dapat mengarahkan ke dx atau singkirkan dd ex Px RL/organomegali dll, dx dan DD tidak tepat sehingga edukasi juga tidak tepat, anamnesis: jangan menggunakan istilah medis seperti insomnia, stressor, kebiasaan soaial perlu digali, karakteristik sulit tidur dan pola tidur siang hari, penggalian stressor perlu lebih detil/diagnosis: depresi, gangguan kecemasan/edukasi untuk solusi gangguan tidurnya belum disampaikan, ajarkan sleep hygiene; ajari pasien pola tidur yang baik, solusi thdp stressor kurang sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien/pertanyaan terlalu banyak (rombongan) KONSELING KB dx sudah benar. penilaian tanda persalinan juga sdh tepat. penillaian vt juga benar. melakukan prasat rietgentangan kanannya bukan menadah bayi lho yaaa. kala 3: prasat kutssner nya gman? tangannya pindahkan ke depan vulva kur.lebih 5-10 cm depan vulva. cek keutuhan plasentanya. peserta tampak terburu-buru dan bingung dalam melakukan persapan alat. cara menyampurkan epinefrin salah. tidak menghidupkan lampu. tidak mengganti handuk setelah dikeringkan. VTP dilakukan terlalu dalam, kekuatan VTP dilakukan terlalu dalam. peserta cukup hafal alur. diagnosis hanya asfiksia neonatrum saja. harusya post resusitasi e.c asfiksia neonatorum	AKDR	tenakulum yg sudah masuk vagina kok diletakkan lagi di duk steril??? Lepaskan dulu cunam porsio baru gunting benangnya. Profesionalismenya dilatih lagi
tidak mengamati keadaan bagian dalam, jumlah obat kurang cuci tgn sebelum dan sesudah Px, kasih oksigen ya sama rencana antibiotiknya dilihat lagi dosisnyaedukasikan tentang penyakitnya dan rencana tatalaksana di RSnya dg lebih jelas ax cukup, hanya kurang menggali gejala perdarahan, tidak melakukan cuci tangan di awal px fisik, untuk px dg stetoskop sebaiknya tdk dr luar jilbab, px fisik kurang lengkap terutama yg dapat mengarahkan ke dx atau singkirkan dd ex Px RL/organomegali dll, dx dan DD tidak tepat sehingga edukasi juga tidak tepat, anamnesis: jangan menggunakan istilah medis seperti insomnia, stressor, kebiasaan soaial perlu digali, karakteristik sulit tidur dan pola tidur siang hari, penggalian stressor perlu lebih detil/diagnosis: depresi, gangguan kecemasan/edukasi untuk solusi gangguan tidurnya belum disampaikan, ajarkan sleep hygiene; ajari pasien pola tidur yang baik, solusi thdp stressor kurang sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien/pertanyaan terlalu banyak (rombongan) KONSELING KB riwayat kehamilan dan persalinan masing2 anak belum ditanyakan. sedikit lupa tentang pil dx sudah benar. penilaian tanda persalinan juga sdh tepat. penillaian vt juga benar. melakukan prasat rietgentangan kanannya bukan menadah bayi lho yaaa kala 3: prasat kutssner nya gmna? tangannya pindahkan ke depan vulva kur.lebih 5-10 cm depan vulva. cek keutuhan plasentanya. peserta tampak terburu-buru dan bingung dalam melakukan persiapan alat. cara menyampurkan epinefrin salah. tidak menghidupkan lampu. tidak mengganti handuk setelah dikeringkan. VTP dilakukan terlalu dalam, kekuatan VTP dilakukan terlalu dalam. peserta cukup hafal alur. diagnosis hanya asfiksia neonatrum saja. harusya post resusitasi e.c asfiksia neonatorum	ANC	tangannya tidak seperti itu ya dinda. pemeriksaan G3P2A0 UK 28+5minggu dengan anemia. UK salah, dan anemia apa? edukasi tidak menjelaskan kapan
cuci tgn sebelum dan sesudah Px, kasih oksigen ya sama rencana antibiotiknya dilihat lagi dosisnyaedukasikan tentang penyakitnya dan rencana tatalaksana di RSnya dg lebih jelas ax cukup, hanya kurang menggali gejala perdarahan, tidak melakukan cuci tangan di awal px fisik, untuk px dg stetoskop sebaiknya tdk dr luar jilbab, px fisik kurang lengkap terutama yg dapat mengarahkan ke dx atau singkirkan dd ex Px RL/organomegali dll, dx dan DD tidak tepat sehingga edukasi juga tidak tepat, anamnesis: jangan menggunakan istilah medis seperti insomnia, stressor, kebiasaan soaial perlu digali, karakteristik sulit tidur dan pola tidur siang hari, penggalian stressor perlu lebih detil/diagnosis: depresi, gangguan kecemasan/edukasi untuk solusi gangguan tidurnya belum disampaikan, ajarkan sleep hygiene; ajari pasien pola tidur yang baik, solusi thdp stressor kurang sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien/pertanyaan terlalu banyak (rombongan) KONSELING KB riwayat kehamilan dan persalinan masing2 anak belum ditanyakan. sedikit lupa tentang pil dx sudah benar. penilaian tanda persalinan juga sdh tepat. penillaian vt juga benar. melakukan prasat rietgentangan kanannya bukan menadah bayi lho yaaa kala 3: prasat kutssner nya gmna? tangannya pindahkan ke depan vulva kur.lebih 5-10 cm depan vulva. cek keutuhan plasentanya. peserta tampak terburu-buru dan bingung dalam melakukan persiapan alat. cara menyampurkan epinefrin salah. tidak menghidupkan lampu. tidak mengganti handuk setelah dikeringkan. VTP dilakukan terlalu dalam, kekuatan VTP dilakukan terlalu dalam. peserta cukup hafal alur. diagnosis hanya asfiksia neonatrum saja. harusya post resusitasi e.c asfiksia neonatorum	IMUNISASI	OK
dilihat lagi dosisnyaedukasikan tentang penyakitnya dan rencana tatalaksana di RSnya dg lebih jelas ax cukup, hanya kurang menggali gejala perdarahan, tidak melakukan cuci tangan di awal px fisik, untuk px dg stetoskop sebaiknya tdk dr luar jilbab, px fisik kurang lengkap terutama yg dapat mengarahkan ke dx atau singkirkan dd ex Px RL/organomegali dll, dx dan DD tidak tepat sehingga edukasi juga tidak tepat, anamnesis: jangan menggunakan istilah medis seperti insomnia, stressor, kebiasaan soaial perlu digali, karakteristik sulit tidur dan pola tidur siang hari, penggalian stressor perlu lebih detil/diagnosis: depresi, gangguan kecemasan/edukasi untuk solusi gangguan tidurnya belum disampaikan, ajarkan sleep hygiene; ajari pasien pola tidur yang baik, solusi thdp stressor kurang sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien/pertanyaan terlalu banyak (rombongan) KONSELING KB PPN riwayat kehamilan dan persalinan masing2 anak belum ditanyakan. sedikit lupa tentang pil dx sudah benar. penilaian tanda persalinan juga sdh tepat. penillaian vt juga benar. melakukan prasat rietgentangan kanannya bukan menadah bayi lho yaaa kala 3: prasat kutssner nya gmna? tangannya pindahkan ke depan vulva kur.lebih 5-10 cm depan vulva. cek keutuhan plasentanya. peserta tampak terburu-buru dan bingung dalam melakukan persiapan alat. cara menyampurkan epinefrin salah. tidak menghidupkan lampu. tidak mengganti handuk setelah dikeringkan. VTP dilakukan terlalu dalam, kekuatan VTP dilakukan terlalu dalam. peserta cukup hafal alur. diagnosis hanya asfiksia neonatrum saja. harusya post resusitasi e.c asfiksia neonatorum	IPM 1 (GYN)	tidak mengamati keadaan bagian dalam, jumlah obat kurang
tangan di awal px fisik, untuk px dg stetoskop sebaiknya tdk dr luar jilbab, px fisik kurang lengkap terutama yg dapat mengarahkan ke dx atau singkirkan dd ex Px RL/organomegali dll, dx dan DD tidak tepat sehingga edukasi juga tidak tepat, anamnesis: jangan menggunakan istilah medis seperti insomnia, stressor, kebiasaan soaial perlu digali, karakteristik sulit tidur dan pola tidur siang hari, penggalian stressor perlu lebih detil/diagnosis: depresi, gangguan kecemasan/edukasi untuk solusi gangguan tidurnya belum disampaikan, ajarkan sleep hygiene; ajari pasien pola tidur yang baik, solusi thdp stressor kurang sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien/pertanyaan terlalu banyak (rombongan) KONSELING KB dx sudah benar. penilaian tanda persalinan juga sdh tepat. penillaian vt juga benar. melakukan prasat rietgentangan kanannya bukan menadah bayi lho yaaa kala 3: prasat kutssner nya gmna? tangannya pindahkan ke depan vulva kur.lebih 5-10 cm depan vulva. cek keutuhan plasentanya. peserta tampak terburu-buru dan bingung dalam melakukan persiapan alat. cara menyampurkan epinefrin salah. tidak menghidupkan lampu. tidak mengganti handuk setelah dikeringkan. VTP dilakukan terlalu dalam, kekuatan VTP dilakukan terlalu dalam. peserta cukup hafal alur. diagnosis hanya asfiksia neonatrum saja. harusya post resusitasi e.c asfiksia neonatorum	IPM 2 (PEDIATRIK 1)	dilihat lagi dosisnyaedukasikan tentang penyakitnya dan rencana tatalaksana
kebiasaan soaial perlu digali, karakteristik sulit tidur dan pola tidur siang hari, penggalian stressor perlu lebih detil/diagnosis: depresi, gangguan kecemasan/edukasi untuk solusi gangguan tidurnya belum disampaikan, ajarkan sleep hygiene; ajari pasien pola tidur yang baik, solusi thdp stressor kurang sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien/pertanyaan terlalu banyak (rombongan) KONSELING KB riwayat kehamilan dan persalinan masing2 anak belum ditanyakan. sedikit lupa tentang pil dx sudah benar. penilaian tanda persalinan juga sdh tepat. penillaian vt juga benar. melakukan prasat rietgentangan kanannya bukan menadah bayi lho yaaa kala 3: prasat kutssner nya gmna? tangannya pindahkan ke depan vulva kur.lebih 5-10 cm depan vulva. cek keutuhan plasentanya. peserta tampak terburu-buru dan bingung dalam melakukan persiapan alat. cara menyampurkan epinefrin salah. tidak menghidupkan lampu. tidak mengganti handuk setelah dikeringkan. VTP dilakukan terlalu dalam, kekuatan VTP dilakukan terlalu dalam, peserta cukup hafal alur. diagnosis hanya asfiksia neonatrum saja. harusya post resusitasi e.c asfiksia neonatorum	IPM 3 (PEDIATRIK 2)	tangan di awal px fisik, untuk px dg stetoskop sebaiknya tdk dr luar jilbab, px fisik kurang lengkap terutama yg dapat mengarahkan ke dx atau singkirkan dd ex Px RL/organomegali dll, dx dan DD tidak tepat sehingga edukasi juga tidak
tentang pil dx sudah benar. penilaian tanda persalinan juga sdh tepat. penillaian vt juga benar. melakukan prasat rietgentangan kanannya bukan menadah bayi lho yaaa kala 3: prasat kutssner nya gmna? tangannya pindahkan ke depan vulva kur.lebih 5-10 cm depan vulva. cek keutuhan plasentanya. peserta tampak terburu-buru dan bingung dalam melakukan persiapan alat. cara menyampurkan epinefrin salah. tidak menghidupkan lampu. tidak mengganti handuk setelah dikeringkan. VTP dilakukan terlalu dalam, kekuatan VTP dilakukan terlalu dalam. peserta cukup hafal alur. diagnosis hanya asfiksia neonatrum saja. harusya post resusitasi e.c asfiksia neonatorum	IPM 4 (KASUS SENSITIF)	kebiasaan soaial perlu digali, karakteristik sulit tidur dan pola tidur siang hari, penggalian stressor perlu lebih detil/diagnosis: depresi, gangguan kecemasan/edukasi untuk solusi gangguan tidurnya belum disampaikan, ajarkan sleep hygiene; ajari pasien pola tidur yang baik, solusi thdp stressor kurang sesuai dengan masalah yang dihadapi pasien/pertanyaan terlalu banyak
benar. melakukan prasat rietgentangan kanannya bukan menadah bayi lho yaaa kala 3: prasat kutssner nya gmna? tangannya pindahkan ke depan vulva kur.lebih 5-10 cm depan vulva. cek keutuhan plasentanya. peserta tampak terburu-buru dan bingung dalam melakukan persiapan alat. cara menyampurkan epinefrin salah. tidak menghidupkan lampu. tidak mengganti handuk setelah dikeringkan. VTP dilakukan terlalu dalam, kekuatan VTP dilakukan terlalu dalam. peserta cukup hafal alur. diagnosis hanya asfiksia neonatrum saja. harusya post resusitasi e.c asfiksia neonatorum	KONSELING KB	
cara menyampurkan epinefrin salah. tidak menghidupkan lampu. tidak mengganti handuk setelah dikeringkan. VTP dilakukan terlalu dalam, kekuatan VTP dilakukan terlalu dalam. peserta cukup hafal alur. diagnosis hanya asfiksia neonatrum saja. harusya post resusitasi e.c asfiksia neonatorum	PPN	benar. melakukan prasat rietgentangan kanannya bukan menadah bayi lho yaaa kala 3: prasat kutssner nya gmna? tangannya pindahkan ke depan vulva
SIRKUMSISI belum selesai	RESUSITASI NEONATUS	cara menyampurkan epinefrin salah. tidak menghidupkan lampu. tidak mengganti handuk setelah dikeringkan. VTP dilakukan terlalu dalam, kekuatan VTP dilakukan terlalu dalam. peserta cukup hafal alur. diagnosis hanya asfiksia
	SIRKUMSISI	belum selesai